



Ntobo Specta: Upaya Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Tenun Tradisional melalui *Fashion Show* dan Bazar UMKM

Ntobo Specta: Efforts to Develop a Creative Economy Based on Traditional Weaving through Fashion Shows and UMKM Bazaars

Ismunandar^{1*}, Nur Khusnul Hamidah²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia
Email : andarstiebima@gmail.com^{1*}, nurkhusnulhamidah.stiebima@gmail.com²

*Penulis Korespondensi: andarstiebima@gmail.com

Article History:

Received: 17 Februari 2026;

Revisi: 21 Maret 2026;

Diterima: 28 April 2026;

Terbit: 27 Mei 2026

Keywords: Community

Empowerment; Creative Economy;

Local Culture; Ntobo Specta;

Weaving UMKM.

Abstract: *Ntobo Specta* is a community service program implemented by students of the Community Service Program (KKN) of the Bima College of Economics (STIE) as an effort to support the development of a creative economy based on local potential in Ntobo Village. Ntobo Village is known as one of the centers of traditional weaving craftsmen who are the main source of income for most of the community. However, promotion and marketing of woven products are still limited, so innovative activities are needed to increase the attractiveness and economic value of local weaving. *Ntobo Specta* activities are packaged in the form of a bazaar for weaving MSMEs and a fashion show made from typical Ntobo woven fabrics involving elementary, middle, and high school students. This activity aims to introduce Ntobo weaving to the wider community, increase the interest of the younger generation in local culture, and open marketing opportunities for weaving MSMEs. The implementation method is carried out through the stages of coordination, activity preparation, event implementation, and evaluation. The results of the activity show that *Ntobo Specta* is able to be an effective medium for promoting culture and the creative economy. The enthusiasm of the community and participants has a positive impact on increasing the existence of Ntobo weaving as a superior regional product. Furthermore, this activity also stimulates economic growth in the community by increasing awareness of local woven products and expanding the marketing network for MSMEs. Thus, *Ntobo Specta* is a form of community empowerment that integrates cultural preservation with strengthening the creative economy based on local wisdom.

Abstrak

Ntobo Specta merupakan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima sebagai upaya mendukung pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal di Kelurahan Ntobo. Kelurahan Ntobo dikenal sebagai salah satu sentra pengrajin tenun tradisional yang menjadi sumber pendapatan utama sebagian besar masyarakat. Namun, promosi dan pemasaran produk tenun masih terbatas sehingga diperlukan inovasi kegiatan yang mampu meningkatkan daya tarik dan nilai ekonomi tenun lokal. Kegiatan *Ntobo Specta* dikemas dalam bentuk bazar UMKM tenun dan *fashion show* berbahan kain tenun khas Ntobo yang melibatkan pelajar tingkat SD, SMP, dan SMA. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan tenun Ntobo kepada masyarakat yang lebih luas, meningkatkan minat generasi muda terhadap budaya lokal, serta membuka peluang pemasaran bagi pelaku UMKM tenun. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tahap koordinasi, persiapan kegiatan, pelaksanaan acara, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa *Ntobo Specta* mampu menjadi media promosi budaya dan ekonomi kreatif yang efektif. Antusiasme masyarakat dan peserta memberikan dampak positif terhadap peningkatan eksistensi tenun Ntobo sebagai produk unggulan daerah. Selain itu, kegiatan ini turut mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui peningkatan perhatian terhadap produk tenun lokal dan perluasan jaringan pemasaran UMKM. Dengan demikian, *Ntobo Specta* menjadi salah satu bentuk

pemberdayaan masyarakat yang mengintegrasikan pelestarian budaya dengan penguatan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal.

Kata Kunci: Budaya Lokal; Ekonomi Kreatif, Ntobo Specta; Pemberdayaan Masyarakat; UMKM Tenun.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi kreatif saat ini menjadi salah satu peluang besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama pada daerah yang memiliki potensi budaya dan kerajinan lokal. Pemanfaatan budaya sebagai bagian dari kegiatan ekonomi mampu menciptakan nilai tambah, membuka peluang usaha, serta memperkuat identitas daerah di tengah arus modernisasi. Kreativitas dan budaya dapat menjadi sumber utama dalam menciptakan peluang ekonomi baru. Selain itu, Hamidah dkk. (2025) menjelaskan bahwa strategi peningkatan ekonomi kreatif dapat dilakukan melalui pengembangan dan prediksi permintaan produk UMKM kerajinan sehingga pelaku usaha mampu menyesuaikan produk dengan kebutuhan pasar. Salah satu potensi budaya yang memiliki nilai ekonomi tinggi adalah kain tenun tradisional yang hingga kini masih menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di Kelurahan Ntobo, Kota Bima.

Kelurahan Ntobo dikenal sebagai wilayah penghasil tenun tradisional yang telah diwariskan secara turun-temurun. Aktivitas menenun tidak hanya menjadi tradisi budaya, tetapi juga menjadi sumber penghasilan utama bagi sebagian besar masyarakat. Penelitian Fitriani dkk, (2023) menjelaskan bahwa tenun ikat Bima memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui kolaborasi pemerintah, akademisi, dan pelaku usaha guna meningkatkan daya saing produk lokal. Keberadaan tenun Ntobo memiliki ciri khas tersendiri dari segi motif, warna, dan nilai filosofis yang mencerminkan budaya lokal masyarakat Bima. Meskipun demikian, perkembangan pasar dan perubahan gaya hidup masyarakat menuntut adanya inovasi dalam memperkenalkan produk tenun agar tetap diminati dan mampu bersaing dengan produk modern lainnya.

Kurangnya promosi serta terbatasnya ruang pemasaran menjadi salah satu kendala yang dihadapi para pelaku UMKM tenun di Ntobo. Penelitian Rahmi dan Junaidin (2025) menunjukkan bahwa strategi komunikasi pemasaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan penjualan kain tenun Bima di Kelurahan Ntobo. Selain itu, Dewantara dkk. (2023) menyebutkan bahwa pengembangan UMKM melalui digital marketing mampu membantu memperluas jangkauan pemasaran produk lokal di Kelurahan Ntobo. Selain itu, minat generasi muda terhadap budaya lokal juga mulai mengalami penurunan akibat pengaruh perkembangan

teknologi dan budaya luar. Apabila kondisi tersebut tidak diimbangi dengan upaya pelestarian dan pengembangan yang berkelanjutan, maka keberadaan tenun tradisional berpotensi mengalami penurunan eksistensi di masa mendatang. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang tidak hanya berorientasi pada hiburan, tetapi juga mampu menjadi media edukasi, promosi, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan potensi lokal, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima menyelenggarakan kegiatan *Ntobo Specta*. Kegiatan ini menghadirkan bazar UMKM dan *fashion show* dengan memanfaatkan kain tenun khas Ntobo sebagai ikon utama acara. Kegiatan bazar sebagai sarana menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan promosi produk lokal juga didukung oleh penelitian Ismunandar dkk. (2022) Keterlibatan pelajar tingkat SD, SMP, dan SMA dalam *fashion show* menjadi salah satu langkah untuk menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya daerah sekaligus memperkenalkan tenun kepada generasi muda dalam konsep yang lebih kreatif dan modern. Melalui kegiatan ini diharapkan tenun Ntobo dapat semakin dikenal oleh masyarakat luas serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM lokal. Selain itu, kegiatan *Ntobo Specta* juga menjadi sarana untuk memperkuat kolaborasi antara masyarakat, pelajar, dan mahasiswa dalam mendukung pelestarian budaya berbasis ekonomi kreatif di Kelurahan Ntobo.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui program *Ntobo Specta* yang diselenggarakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima di Kelurahan Ntobo, Kota Bima. Subjek dalam kegiatan ini adalah masyarakat Kelurahan Ntobo, khususnya pelaku UMKM tenun, pengrajin tenun tradisional, serta pelajar tingkat SD, SMP, dan SMA yang terlibat dalam kegiatan *fashion show*. Pemilihan lokasi pengabdian didasarkan pada potensi besar Kelurahan Ntobo sebagai salah satu sentra tenun tradisional yang sebagian besar masyarakatnya menggantungkan mata pencaharian pada sektor kerajinan tenun.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*), yaitu melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Dalam tahap awal, mahasiswa KKN melakukan observasi dan koordinasi dengan pemerintah kelurahan, tokoh masyarakat, pelaku UMKM, dan kelompok pengrajin tenun untuk mengidentifikasi kebutuhan serta potensi yang dapat dikembangkan melalui kegiatan pengabdian. Hasil observasi menunjukkan bahwa promosi produk tenun dan keterlibatan generasi

muda dalam pelestarian budaya masih perlu ditingkatkan.

Proses pengorganisasian komunitas dilakukan melalui diskusi bersama masyarakat dan pelaku UMKM untuk menentukan konsep kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Masyarakat berperan aktif dalam menyiapkan produk tenun untuk bazar, mendukung pelaksanaan acara, serta mendampingi peserta fashion show. Sementara itu, mahasiswa KKN bertindak sebagai fasilitator dalam proses koordinasi, promosi kegiatan, dan pelaksanaan acara.

Strategi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah strategi pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif dengan memanfaatkan potensi budaya lokal sebagai media pengembangan ekonomi. Kegiatan bazar UMKM bertujuan memperluas pemasaran produk tenun, sedangkan fashion show menjadi sarana promosi budaya sekaligus upaya menarik minat generasi muda terhadap penggunaan kain tenun tradisional.

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat meliputi:

1. Tahap Persiapan, yaitu observasi lokasi, koordinasi dengan pemerintah kelurahan dan masyarakat, serta penyusunan konsep kegiatan.
2. Tahap Perencanaan, meliputi penentuan peserta, persiapan bazar UMKM, penyediaan perlengkapan acara, dan pelatihan peserta *fashion show*.
3. Tahap Pelaksanaan, berupa penyelenggaraan bazar UMKM tenun dan fashion show berbahan kain tenun khas Ntobo.
4. Tahap Evaluasi, dilakukan melalui pengamatan terhadap partisipasi masyarakat, antusiasme peserta, dan dampak kegiatan terhadap promosi tenun serta keterlibatan masyarakat dalam pengembangan ekonomi kreatif.

Melalui metode tersebut, kegiatan *Ntobo Specta* diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan promosi tenun lokal, memperkuat partisipasi masyarakat, serta mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif berbasis budaya di Kelurahan Ntobo.

3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan *Ntobo Specta* memberikan dampak positif bagi masyarakat Kelurahan Ntobo, khususnya dalam upaya pengembangan ekonomi kreatif berbasis tenun tradisional. Kegiatan ini menjadi ruang kolaborasi antara mahasiswa KKN, masyarakat, pelaku UMKM, dan pelajar dalam memperkenalkan potensi lokal kepada masyarakat luas. Selama proses pelaksanaan,

masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi, baik dalam persiapan maupun saat kegiatan berlangsung. Salah satu rangkaian utama kegiatan adalah bazar UMKM tenun yang diikuti oleh pengrajin dan pelaku usaha lokal. Melalui bazar tersebut, masyarakat memperoleh kesempatan untuk menampilkan berbagai produk tenun khas Ntobo secara langsung kepada pengunjung. Kegiatan ini membantu pelaku UMKM dalam memperluas pengenalan produk sekaligus meningkatkan peluang pemasaran. Selain itu, interaksi antara penjual dan pengunjung memberikan pengalaman baru bagi masyarakat dalam mempromosikan produk secara lebih terbuka dan kreatif.

Kegiatan *fashion show* menjadi daya tarik utama dalam *Ntobo Specta*. Penggunaan kain tenun sebagai busana modern memberikan kesan bahwa tenun tradisional dapat dikembangkan mengikuti tren tanpa menghilangkan nilai budaya yang dimiliki. Keterlibatan pelajar tingkat SD, SMP, dan SMA menciptakan semangat baru bagi generasi muda untuk lebih mengenal dan mencintai produk budaya daerahnya sendiri. Partisipasi para pelajar juga menunjukkan adanya peningkatan rasa percaya diri dan kebanggaan terhadap identitas budaya lokal. Dalam proses pendampingan, mahasiswa KKN berperan sebagai penghubung antara masyarakat dan pelaksanaan program sehingga tercipta kerja sama yang baik antar berbagai pihak. Kehadiran kegiatan ini secara tidak langsung mendorong munculnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya inovasi dalam mempertahankan keberlangsungan usaha tenun tradisional. Masyarakat mulai memahami bahwa promosi melalui kegiatan kreatif dan hiburan dapat menjadi strategi efektif dalam menarik perhatian publik terhadap produk lokal.

Perubahan sosial yang terlihat dari kegiatan ini adalah meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan berbasis budaya dan ekonomi kreatif. Selain itu, muncul keterlibatan aktif dari tokoh pemuda dan pelajar dalam mendukung pelestarian tenun Ntobo. Kondisi tersebut menunjukkan tumbuhnya kesadaran kolektif bahwa tenun bukan hanya warisan budaya, tetapi juga aset ekonomi yang dapat mendukung kesejahteraan masyarakat. Kegiatan *Ntobo Specta* juga memperlihatkan adanya perubahan pola pikir masyarakat terhadap pengembangan produk lokal. Jika sebelumnya tenun lebih dikenal sebagai kebutuhan adat dan penggunaan tradisional, kini masyarakat mulai melihat peluang bahwa tenun dapat dikembangkan menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi melalui konsep *fashion* dan promosi kreatif. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang hiburan masyarakat, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan sosial dan ekonomi yang mampu memperkuat eksistensi tenun Ntobo di tengah perkembangan zaman.

4. DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan *Ntobo Specta* menunjukkan bahwa pendekatan berbasis ekonomi kreatif mampu menjadi strategi yang efektif dalam mendukung pengembangan potensi lokal masyarakat Kelurahan Ntobo. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan masyarakat melalui penguatan promosi tenun tradisional sebagai produk unggulan daerah. Seluruh rangkaian kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan, mulai dari observasi lapangan, koordinasi dengan masyarakat dan pemerintah kelurahan, persiapan kegiatan, hingga pelaksanaan bazar UMKM dan *fashion show* berbahan kain tenun khas Ntobo. Kegiatan ini dilaksanakan bersama masyarakat, mahasiswa KKN, pelaku UMKM, serta dukungan dari berbagai pihak di lingkungan Kelurahan Ntobo.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, terlihat adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan ekonomi kreatif berbasis budaya lokal. Antusiasme masyarakat dalam mengikuti bazar dan keterlibatan pelajar dalam *fashion show* menunjukkan bahwa tenun tidak hanya dipandang sebagai warisan budaya, tetapi juga sebagai produk yang memiliki nilai ekonomi dan potensi pengembangan yang luas. Hal ini sejalan dengan konsep ekonomi kreatif yang menempatkan kreativitas, budaya, dan inovasi sebagai faktor utama dalam menciptakan nilai tambah ekonomi masyarakat. Kegiatan *fashion show* memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat generasi muda terhadap penggunaan kain tenun. Sebelumnya, penggunaan tenun lebih banyak dikaitkan dengan kegiatan adat dan acara formal tertentu. Namun melalui konsep pertunjukan yang lebih modern, masyarakat mulai melihat bahwa tenun dapat dikembangkan menjadi produk *fashion* yang menarik dan memiliki daya saing. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perubahan pola pikir masyarakat terhadap pemanfaatan budaya lokal sebagai bagian dari perkembangan industri kreatif.

Dari sisi sosial, kegiatan ini juga memperlihatkan tumbuhnya kesadaran kolektif masyarakat untuk menjaga dan melestarikan tenun khas Ntobo. Keterlibatan pemuda dan pelajar dalam kegiatan menjadi indikator munculnya regenerasi dalam pelestarian budaya lokal. Selain itu, kegiatan ini turut memperkuat hubungan sosial antar masyarakat melalui kerja sama dalam mempersiapkan dan menyukseskan acara. Dengan demikian, *Ntobo Specta* tidak hanya memberikan dampak ekonomi, tetapi juga mendorong perubahan sosial berupa meningkatnya partisipasi masyarakat dan kesadaran terhadap pentingnya budaya lokal sebagai identitas daerah.

Temuan dalam kegiatan pengabdian ini relevan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang

menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan sosial dan ekonomi. Menurut Suharto (2014), pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat melalui pengembangan potensi yang dimiliki. Dalam konteks kegiatan ini, potensi lokal berupa tenun tradisional dimanfaatkan sebagai media pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat Ntobo.

Selain itu, konsep ekonomi kreatif menurut Setiadin (2025) menyebutkan bahwa kreativitas dan budaya dapat menjadi sumber utama dalam menciptakan peluang ekonomi baru. Hal tersebut terlihat dalam kegiatan *Ntobo Specta* yang menggabungkan unsur budaya dan fashion sebagai sarana promosi produk lokal. Dengan adanya inovasi dalam bentuk *fashion show* dan bazar UMKM, tenun Ntobo memperoleh ruang promosi yang lebih luas sehingga mampu menarik perhatian masyarakat, khususnya generasi muda.

Melalui kegiatan ini dapat dipahami bahwa pengembangan ekonomi kreatif berbasis budaya lokal tidak hanya berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat, tetapi juga mampu menciptakan perubahan sosial berupa tumbuhnya rasa bangga terhadap budaya daerah, meningkatnya partisipasi masyarakat, serta munculnya kesadaran bersama untuk menjaga keberlanjutan warisan budaya lokal. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu terus dikembangkan sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Kegiatan ini dilakukan bersama masyarakat, tim Dosen dan Mahasiswa. Pada Gambar 1 Gambar 2 dan Gambar 3 adalah jalannya kegiatan yang dilakukan pada saat itu.



Gambar 1. Foto Bersama Tim Dosen dan Mahasiswa KKN pada saat Kegiatan Berlangsung.



Gambar 2. Foto Peserta *Ntobo Specta Fashion Show* Hasil Designer dari Tenun Ntobo.



Gambar 3. Foto Kegiatan *Ntobo Specta Fashion Show* dan Bazar UMKM.

KESIMPULAN

Kegiatan *Ntobo Specta* menjadi salah satu upaya dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif berbasis budaya lokal di Kelurahan Ntobo. Melalui bazar UMKM dan *fashion show* tenun, kegiatan ini mampu memperkenalkan tenun khas Ntobo kepada masyarakat luas sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat dan generasi muda dalam pelestarian budaya daerah. Selain itu, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap promosi produk tenun lokal serta membuka peluang pengembangan ekonomi masyarakat melalui kreativitas dan inovasi berbasis budaya. Dengan demikian, *Ntobo Specta* dapat menjadi sarana pemberdayaan masyarakat dalam memperkuat eksistensi tenun Ntobo sebagai salah satu potensi unggulan daerah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Kelurahan Ntobo beserta seluruh perangkatnya yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga kepada para pelaku UMKM tenun, pengrajin, serta masyarakat Kelurahan Ntobo yang telah berpartisipasi aktif dan berkontribusi dalam menyukseskan kegiatan ini. Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada para pelajar SD, SMP, dan SMA yang telah ikut serta dalam kegiatan *fashion show* sehingga acara dapat berjalan dengan meriah dan bermakna.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim mahasiswa KKN yang telah bekerja sama, berkontribusi, dan berperan aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan. Dukungan, kerja sama, dan partisipasi dari semua pihak sangat berarti dalam keberhasilan program pengabdian masyarakat ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Kelurahan Ntobo serta menjadi langkah awal dalam pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal yang berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Howkins, J. (2001). *The creative economy: How people make money from ideas*. Penguin Books.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2020). *Rencana strategis ekonomi kreatif Indonesia*. Jakarta: Kemenparekraf RI.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi: Suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharto, E. (2014). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- UNESCO. (2013). *Creative economy report: Widening local development pathways*. Paris: UNESCO Publishing.
- Wibowo, A. (2016). *Ekonomi kreatif: Konsep, strategi, dan implementasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dewantara, F., Ilantika, L., Ningsih, A. A., Febriarta, E. P., Pramana, I. K. B. D., Prajaka, W., Rahmi, M. N., Irna, I., Henida, A. T., Kurniadi, A., Amelia, N., & Anshari, B. (2023). Developing UMKM through digital marketing in Ntobo Village. *Jurnal Wicara Desa*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.29303/wicara.v3i1.6908>

- Fitriani, F., Hudaya, C., & Hasri, D. A. (2023). Strategi pengembangan usaha tenun ikat Bima melalui penerapan model triple helix (Studi kasus pada Kampung Tenun Ntobo Kota Bima). *Owner*, 7(1), 810–819. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1422>
- Hamidah, N. K., Muthiah, H., & Aryani, F. (2025). Strategi peningkatan ekonomi kreatif melalui prediksi permintaan produk UMKM kerajinan. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan dan Ekonomi*, 8(1). <https://stkipbima.ac.id/index.php/PK/article/view/2783>
- Ismunandar, I., Ernawati, S., Purnama, I., & Hamidah, N. K. (2022). Implementasi mata kuliah kewirausahaan melalui kegiatan bazar untuk menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Multikultural*, 1(2). <https://doi.org/10.57152/batik.v1i2.776>
- Rahmi, R., & Junaidin, J. (2025). Strategi komunikasi pemasaran UMKM dalam meningkatkan pendapatan penjualan kain tenun Bima di Kelurahan Ntobo. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 5(2). <https://doi.org/10.55606/jebaku.v5i2.5382>
- Setiadin, R., Sagaf, U., & Ulhaq, M. Z. (2025). Strategi pemasaran syariah dalam upaya meningkatkan pendapatan pengusaha tenun di Kelurahan Ntobo. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(10). <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i10.9296>
- Suharto, E. (2014). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat: Kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial*. Bandung: Refika Aditama.